

PENGARUH JENIS DAN DOSIS PUPUK ORGANIK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL KACANG HIJAU

by Yohanes Aryanto

Submission date: 23-Nov-2020 11:59AM (UTC-0500)

Submission ID: 1372490683

File name: IS_PUPUK_ORGANIK_TERHADAP_PERTUMBUHAN_DAN_HASIL_KACANG_HIJAU.pdf (115.94K)

Word count: 856

Character count: 5316

²
**PENGARUH JENIS DAN DOSIS PUPUK ORGANIK
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL KACANG HIJAU**

(Vigna radiata L.)

SKRIPSI



Oleh :

YOHANES ARYANTO DENDO NGARA

2016330087

⁴
**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG**

2020

RINGKASAN

Tanaman kacang hijau termasuk jenis tanaman pangan kaya akan sumber protein nabati. Tanaman kacang hijau berada diposisi ketiga dari ketiga jenis tanaman legume seperti kacang tanah dan kedelai. Kelebihan kacang hijau memiliki kandungan protein sebesar 22% dibandingkn dengan tanaman legume lainnya. Diindonesia sendiri produksi tanaman kacang hijau masih terbilang rendah, dilangsir dari data BPS pada tahun 2015, produksi kacang hijau berjumlah 271.463 juta ton/ha. Penurunan produktivitas tanaman kacang hijau diindonesia dipengaruhi oleh teknik budidaya yang kurang tepat. Tujuan penelitian ini adalah menguji kemampuan bahan organik dalam peningkatan hasil tanaman kacang hijau.

Riset berlangsung dari Maret sampai pada Mei 2020 di Laboratorium Terpadu Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang dengan ketinggian ± 450 m dpl. (RAKF) merupakan metode yang digunakan dalam riset tersebut dengan F1 yaitu bahan organik (J) J_1 = Pukan Ayam, J_2 = Pukan Sapi, J_3 = Bokashi Sampah Kota dan faktor kedua yaitu Dosis pupuk organik (D) D_1 = 80 g/polybag, D_2 = 160 g/polybag, D_3 = 240 g/polybag. Dari hasil riset yang telah diteliti menunjukkan bahwa dari ketiga jenis bahan organik yang diteliti bahan organik jenis bokashi sampah kota berdampak pada satuan tinggi tanaman umur 42 hari setelah tanaman, banyaknya daun dan penambahan cabang dari tanaman kacang hijau pada umur 56 hari setelah tanaman. Sedangkan dari ketiga jenis dosis yang digunakan dosis 80 g/polybag memiliki dampak pada tinggi tanaman, banyaknya daun dan pertambahan cabang pada umur 56 hari setelah tanam sebesar (9,89 cabang) serta memberikan hasil yang lebih tinggi pada semua parameter pengamatan. Sedangkan produksi ton/ha didapati perlakuan jenis bahan organik pukan sapi pada taraf 160 g/polybag memiliki nilai tertinggi dengan nilai sebesar 2,21 ton/ha.

Keyword: Kacang hijau, Pupuk organik.

3 I.PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman kacang hijau termasuk salah satu tanaman pangan yang sangat baik untuk dibudidayakan di daerah tropis seperti Indonesia. Tanaman kacang hijau termasuk jenis tanaman pangan kaya akan sumber protein nabati. Tanaman kacang hijau berada di posisi ketiga dari ketiga jenis tanaman legume seperti kacang tanah dan kedelai. Kelebihan kacang hijau memiliki kandungan protein sebesar 22% dibandingkan dengan tanaman legume lainnya Hastuti et al., (2018). Kasno (2007) melaporkan bahwa tanaman kacang hijau mempunyai keunggulan tersendiri jika dibandingkan dengan tanaman legume lainnya seperti tahan pada kondisi lingkungan yang kering, tanah marginal, hama penyakit dan memerlukan jumlah air yang tidak terlalu banyak dalam menunjang pertumbuhannya. Kacang hijau dengan kondisi curah hujan yang rendah pertumbuhannya masih terus berlanjut karena memiliki perakaran yang dalam dan memiliki nilai jual yang sangat besar.

Di Indonesia sendiri produksi tanaman kacang hijau masih terbilang rendah, dilansir dari data BPS pada tahun 2015, produksi kacang hijau berjumlah 271.463 juta ton/ha. Penurunan produktivitas tanaman kacang hijau di Indonesia dipengaruhi oleh teknik budidaya yang kurang tepat. Penurunan produktivitas kacang hijau disebabkan oleh berbagai macam faktor diantaranya adalah kesuburan tanah rendah, alih fungsi lahan dan praktek budidaya yang kurang tepat. Peningkatan produktivitas kacang hijau terus dilakukan. Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan produktivitas kacang hijau yaitu dengan menggunakan bahan organik berupa pupuk ayam, pupuk sapi dan bokashi sampah kota.

Bahan organik merupakan bahan yang diperoleh dari kotoran hewan, tumbuh-tumbuhan seperti lapukan kayu, daun dan sampah. Bahan organik memiliki peranan paling penting dalam memperbaiki sifat fisik dalam hal ini memperbaiki kondisi tanah yang tadinya tidak subur menjadi subur, kimia tanah sebagai penyanggah pH dan biologi tanah dalam hal ini memacu aktivitas mikroorganisme tanah sehingga tersedia bagi tanah yang kemudian berinkubasi pada tanaman yang dibudidayakan. Pupuk organik diperoleh dari hasil dekomposisi semua bahan organik yang memiliki kandungan hara seperti N, P, serta humus yang memiliki peranan penting yang berdampak bagi tanah dan tanaman budidaya. Kandungan hara P memiliki manfaat terhadap tanaman kacang hijau dalam menunjang pertumbuhan polong tanaman, meminimalisir kehilangan polong yang tidak terisi dan meningkatkan laju masak polong tanaman. Fungsi lain dari pupuk organik adalah menjadikan tanah berada dalam kondisi yang stabil, menambah jumlah mikroorganisme di dalam tanah, serta menetralkan kondisi fisik tanah. Hastuti (2018) melaporkan bahwa pemberian bahan organik

dapat membuat kondisi tanah yang tadinya kurang subur menjadi lebih produktif, dapat memacu aktivitas mikroorganisme tanah. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasannya bahan organik dapat memacu produksi tanaman, hasil tanaman, serta komponen hasil yang lebih maksimal dibandingkan jenis pupuk organik yang lain. Hastuti *et al.*,(2018) menyimpulkan bahwa peningkatan hasil kacang hijau terjadi apa bila tanaman diberi pupuk organik.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan, peneliti mengadakan riset untuk mengkaji pengaruh bahan organik dengan taraf yang berbeda dari penelitian terdahulu dalam meningkatkan produktivitas tanaman.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh bahan organik yang tinggi sehingga menyebabkan produksi dan kesuburan pada lahan, maka berindikasi pada peningkatan dan produksi suatu tanaman

1.3. Tujuan Penelitian

Memperoleh jenis bahan organik yang tepat, untuk digunakan dalam budidaya tanaman kacang hijau.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Mendapatkan jenis dosis bahan organik yang baik terhadap komponen hasil tanaman kacang hijau
2. Dapat dijadikan sebagai bahan informasi

1.5. Hipotesis

1. Diduga jenis pupuk organik kandang sapi dapat memberikan dampak yang baik bagi produktivitas tanaman kacang hijau.
2. Tidak adanya interkasi antara jenis dan dosis pupuk organik

PENGARUH JENIS DAN DOSIS PUPUK ORGANIK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL KACANG HIJAU

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<p>Sosiawan Nusifera, JS Simanjuntak, MS Fitriani. "Responses of Several Mungbean (<i>Vigna radiata</i> L. Wilczek) Cultivars to Second Nitrogen Fertilization at Early Reproductive Stage", <i>AGROSAINSTEK: Jurnal Ilmu dan Teknologi Pertanian</i>, 2017</p> <p>Publication</p>	2%
2	<p>sinta.ristekbrin.go.id</p> <p>Internet Source</p>	2%
3	<p>repository.ub.ac.id</p> <p>Internet Source</p>	1%
4	<p>kangkanang.blogspot.com</p> <p>Internet Source</p>	1%
5	<p>es.scribd.com</p> <p>Internet Source</p>	1%
6	<p>muftiahanani.blogspot.com</p> <p>Internet Source</p>	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

PENGARUH JENIS DAN DOSIS PUPUK ORGANIK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL KACANG HIJAU

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4
